

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi hiv testing pada perempuan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung = Factors that influenced motivation of hiv testing in women at Dr. H. Abdul Moeloek Lampung

Noverita Irmayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475968&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan prevalensi HIV/AIDS menjadikan perempuan merupakan kelompok berisiko dengan jumlah kasus terus meningkat setiap tahunnya sebesar 68 dari tahun 2010-2016 Kementerian Kesehatan RI, 2017. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi HIV testing pada perempuan di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Lampung. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional dengan menggunakan tehnik consecutive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 120 perempuan dengan HIV positif. Pengukuran stigma menggunakan Berger stigma scale, pengetahuan tentang HIV HIV KQ 18 dan perilaku berisiko Safe sex Behaviour Questionnaire yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan bermakna yaitu pendidikan $p = 0,000$, $OR = 0,164$, penghasilan $p = 0,005$, $OR = 0,127$, pekerjaan $p = 0,011$, $OR = 3,030$, stigma $p = 0,019$, $OR = 0,367$, pengetahuan tentang HIV $p = 0,011$, $OR = 0,267$ dan perilaku berisiko $p = 0,041$, $OR = 0,041$, sedangkan variabel yang memiliki hubungan tidak bermakna adalah usia $p = 0,553$, $OR = 0,646$ dan status pernikahan $p = 0,839$, $OR = 0,849$. Faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi HIV testing yaitu pekerjaan dengan p value $0,009$, $p < 0,05$ pada CI 95 OR 2,970 1,111-7,938.

Rekomendasi : peningkatan sosialisasi kepada kelompok perempuan berisiko tinggi dan berperan aktif dalam skrining awal HIV/AIDS.

The enhancement of HIV AIDS prevalence makes women as risk groups with the increasing of total case each year with total number 68 from 2010 until 2016. This research aimed at identifying factors that influenced motivation of HIV testing in women at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. The design of this research was cross sectional using consecutive sampling. Total sample of this research was 120 women with positive HIV. Instrument in this research use Berger stigma scale to measure stigma, knowledge about HIV HIV KQ 18, and risk behavior safe sex behavior questionnaire that has been tested with validity and reliability test.

The analysis result showed that variables with significant correlations are education $p 0,000$, $OR 6,091$, income $p 0,005$, $OR 7,857$, occupation $p 0,011$, $OR 0,330$, stigma $p 0,019$, $OR 2,727$, knowledge about HIV $p 0,011$, $OR 3,750$, and risk behavior $p 0,041$, $OR 2,381$, meanwhile the variables without significant correlations are age $p 0,553$, $OR 1,548$, and marriage status $p 0,839$, $OR 1,178$. The dominant factor that influenced motivation of HIV testing is education with p value $0,009$, $p < 0,05$ at CI 95 OR 3,708 1,382 ndash 9,952.

The recommendations of this research are to enhance socialization to risk behavior groups and to do an active role in screening HIV AIDS.